

Ciri - Ciri	Memiliki elemen simbolis seperti orientasi terhadap matahari, bulan, atau bintang, menggunakan material lokal yang dianggap memiliki energi spiritual, dipenuhi dengan hiasan atau ukiran yang menggambarkan narasi keagamaan atau kosmologis.
Karakteristik ritual	Piramida di Mesir sebagai makam firaun sekaligus simbol tangga menuju kehidupan setelah mati, Candi Borobudur di Indonesia yang dirancang sebagai representasi mandala, simbol alam semesta dalam agama Buddha.
Contoh	Biasanya digunakan untuk ritual berkala seperti pemujaan, festival keagamaan, atau upacara pemakaman, melibatkan komunitas yang besar untuk menegaskan identitas dan keyakinan bersama.

3. METODE PENCIPTAAN

Metode penciptaan dalam penelitian ini bertujuan untuk merancang dan merealisasikan desain set pada adegan ritual dalam film *Panitia Hari Kiamat (dan Jurus Jitu Menghadapi Akhir Dunia)*. Proses ini melibatkan tiga tahap utama: pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi, yang dilakukan melalui kolaborasi erat dengan tim produksi. Setiap tahap memanfaatkan pendekatan artistik yang mengacu pada teori desain produksi film kontemporer (Nafsika et al., 2023) serta konsep lanskap ritual dalam desain set film terkini. Fokus penelitian ini adalah pada pengembangan set tanah kuburan dalam adegan ritual terakhir, yang dirancang untuk merefleksikan elemen simbolis dan spiritual sebagai bagian dari narasi film.

3.1. DESKRIPSI KARYA

Panitia Hari Kiamat (dan Jurus Jitu Menghadapi Akhir Dunia) merupakan film pendek fiksi yang diproduksi oleh *parafiction films* pada tahun 2024. Film menceritakan tentang Bagas, seseorang yang sedang meragukan imannya sendiri dan gelisah dengan berita kiamat 2012, bertemu dengan seorang ustadz palsu bernama Koko yang mengajaknya untuk bersedekah agar selamat dari kiamat. Dibekali dengan semangat iman baru, Bagas membantu Koko mengumpulkan jamaah untuk bersedekah padanya. Kepercayaannya pada ajaran Ustadz Koko mencapai titik fanatisme ketika ia menjadi buta pada kenyataannya bahwa Koko sebenarnya memanfaatkan mereka demi keuntungannya sendiri.

3.2. KONSEP KARYA

Konsep film pendek berjudul *Panitia Hari Kiamat (dan Jurus Jitu menghadapi Akhir Dunia)* ini secara keseluruhan bercerita tentang lika-liku Imam Koko dibantu dengan Bagas mencari anggota sekte dari awalnya gagal hingga berhasil membawa banyak orang ikut serta ke dalam sektenya dan semakin membuatnya percaya bahwa ia memiliki kuasa. Pada skripsi ini, penulis akan fokus kepada satu adegan yaitu adegan terakhir saat ritual sedang dilaksanakan. Sebagai *production designer*, Penulis merancang set dan properti pada adegan terakhir ritual dengan menghubungkannya dengan *ritual landscape* yang telah ada dari masa ke masa.

3.3. TAHAPAN KERJA

Dalam dunia perfilman, proses pembuatan sebuah karya visual yang mendalam dan bermakna tidak hanya bergantung pada naskah yang ditulis, tetapi juga pada bagaimana elemen-elemen artistik dan teknis saling berinteraksi untuk menciptakan pengalaman yang utuh bagi penonton. Tahap pra-produksi menjadi fondasi penting dalam perjalanan ini, di mana ide-ide awal diolah menjadi konsep yang lebih konkret. Dalam konteks film *Panitia Hari Kiamat (dan Jurus*

Jitu Menghadapi Akhir Dunia), penulis memulai dengan melakukan script breakdown untuk menganalisis dan merinci properti serta lokasi set yang akan digunakan. Proses ini tidak hanya melibatkan pengamatan terhadap naskah, tetapi juga kolaborasi kreatif dengan sutradara dan tim artistik untuk memastikan bahwa setiap detail, dari pemilihan warna hingga penataan ruang, dapat mendukung narasi dan atmosfer ritual yang ingin disampaikan. Melalui eksplorasi mendalam terhadap teori-teori desain dan referensi visual yang relevan, penulis berusaha menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional, tetapi juga sarat makna, mencerminkan interaksi antara manusia dan elemen kosmologis dalam konteks ritual.

1. Pra-produksi

1) Ide atau gagasan

Penulis memulai pembangunan konsep artistik dengan melakukan *script breakdown*. Dalam tahap ini, penulis menganalisis dan mencatat properti yang disebutkan dalam naskah, serta mencatat lokasi set. Selain itu, penulis mempertimbangkan properti tambahan yang mendukung visualisasi set yang digambarkan secara umum dalam naskah. Selanjutnya, penulis melakukan *art breakdown*, yaitu proses merinci kembali set dan properti yang telah dicatat dalam *script breakdown*.

2) Observasi

Pada tahap observasi, penulis berkoordinasi dengan sutradara mengenai gambaran adegan ritual di akhir. Bersama dengan sutradara dan *storyboard artist*, penulis mengembangkan ide awal atau *blueprint* untuk set adegan ritual. Diskusi ini melibatkan elemen visual, penataan ruang, dan pemilihan properti yang sesuai, dan pemilihan warna di setiap properti dengan tujuan untuk menghadirkan suasana yang mendukung intensitas dan makna adegan ritual sesuai dengan visi kreatif tim produksi. Kemudian penulis mulai mencari referensi set dan properti melalui adegan-adegan film yang menggambarkan adegan - adegan ritual seperti : *Midsommar*, dan juga *The Witch*. Penulis mulai menyempurnakan *art breakdown* dengan merinci properti secara lebih mendetail.

3) Studi Pustaka

Penulis memilih teori *production designer* sebagai acuan utama dalam penelitian ini, mengingat peran kunci *production designer* dalam menciptakan desain set yang tidak hanya mendukung narasi tetapi juga visual. Sebagai teori pendukung, penulis menggunakan konsep *ritual landscape* yang dikembangkan oleh Gunnar Haaland (2012). Teori ini relevan karena menggali dimensi simbolis dan spiritual dari ruang dalam konteks ritual dan upacara. *Ritual landscape* memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi bagaimana lingkungan baik alami maupun buatan manusia dapat menjadi ruang bermakna yang merefleksikan interaksi antara manusia, kepercayaan, dan elemen kosmologis. Dalam konteks penelitian ini, teori *ritual landscape* memperkaya analisis dengan memberikan kerangka untuk memahami bagaimana set tanah kuburan dalam *Panitia Hari Kiamat (dan Jurus Jitu Menghadapi Akhir Dunia)* dirancang untuk menciptakan ruang yang mendukung narasi serta atmosfer ritual dalam cerita.

4) Eksperimen Bentuk dan Teknis

Pada tahap ini, penulis, bersama dengan produser dan sutradara, melakukan konsultasi dengan dosen *production design* untuk merancang adegan ritual. Konsultasi ini mencakup mekanisme penguburan aktor dari leher ke bawah dengan cara yang aman, serta perhitungan untuk tiap liang kubur jika ingin membentuk pola lingkaran ritual yang presisi. Beberapa hari berikutnya, penulis bersama tim artistik mencoba merealisasikan konsep tersebut di lokasi asli.

5) Eksplorasi Bentuk dan Teknis

Tahap eksplorasi bentuk dan teknis merupakan proses awal yang krusial dalam menentukan elemen-elemen visual yang akan digunakan untuk mendukung adegan ritual dalam film *Panitia Hari Kiamat (dan Jurus Jitu Menghadapi Akhir Dunia)*. Eksplorasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana elemen-elemen desain dapat menciptakan suasana simbolis dan mendukung narasi cerita secara keseluruhan.

2. Produksi

Pada tahap produksi, fokus utama adalah realisasi fisik dari konsep-konsep yang telah direncanakan sebelumnya dalam praproduksi. Proses ini mencakup berbagai aktivitas teknis dan artistik yang melibatkan tim produksi, seperti pemilihan lokasi, pembangunan set, dan koordinasi antara departemen seni dan teknis. Semua elemen visual yang diperlukan untuk mendukung narasi dan atmosfer film mulai dibangun, dengan perhatian khusus pada detail set yang akan memperkuat tema dan karakteristik cerita. Pengaturan ruang, penggunaan properti, serta pencahayaan diatur untuk menciptakan suasana yang mendalam dan mendukung alur cerita. Proses ini melibatkan kolaborasi erat antara sutradara, tim artistik, sinematografer, dan kru lainnya untuk memastikan bahwa setiap elemen yang ada di set dan ruang syuting dapat memperkuat pesan visual dan emosional yang ingin disampaikan dalam film.

3. Pasca-produksi

Pada tahap pasca-produksi, Penulis dan sutradara memantau proses pembuatan *set extension* oleh tim *CGI* melalui *review* harian. Tim *CGI* menunjukkan progress penambahan liang kubur virtual, sementara sutradara memberikan catatan untuk penyempurnaan tekstur tanah dan pencahayaan agar sesuai dengan liang kubur asli. Penulis memastikan hasil akhir tetap sesuai dengan konsep awal yang telah dirancang.

4. ANALISA

Bagian ini akan dianalisis elemen desain set dalam adegan ritual terakhir film *Panitia Hari Kiamat (dan Jurus Jitu Menghadapi Akhir Dunia)* untuk menggali bagaimana elemen visual seperti tanah kuburan dan pengaturan ruang mendukung narasi film. Dengan mengacu pada konsep *ritual landscape* (Haaland, 2012), analisis ini mengeksplorasi bagaimana desain set dapat menciptakan atmosfer simbolis yang memperkuat tema dan pesan cerita secara keseluruhan.